

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 3), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kemudian Surakhmad (1982: 131) menjelaskannya lebih lanjut bahwa “Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk menguji hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara kerja peneliti peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen quasi (quasi experimental). Dalam eksperimen quasi terdapat tiga jenis desain penelitian di antaranya one –shot case study, one-group pre-test-post-test design, dan intact-group comparison (Sugiyono, 2010:110). Dari ketiga jenis desain tersebut, peneliti memilih one-group pre-test post-test design sebagai desain yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini juga, eksperimen semu digunakan untuk menguji peserta didik kelas X MAN 1 Kota Bandung dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (Hikayat) dengan menggunakan metode peta pikiran.

#### **B. Desain Penelitian**

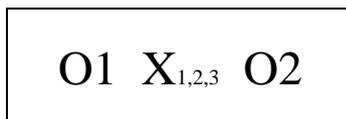
Desain penelitian menurut Subana (2011, hlm. 87) sebagai berikut:

“Desain penelitian adalah banyak menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambil membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (random) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak,

bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya.”

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen kuasi (kuasi experimental design). Terdapat tiga jenis desain penelitian di antaranya *One-Shot Case Study*, *One-Group Pre-Test-Post-Test Design*, dan *Intact-Group Comparison* (Sugiyono, 2017:110). Dari ketiga desain tersebut, peneliti memilih *One-Group Pretes-Posttest Design* sebagai desain dalam penelitian.

Metode Penelitian eksperimen semu digunakan untuk menguji peserta didik kelas X MAN 1 Kota Bandung dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks cerita rakyat (Hikayat) dengan menggunakan Peta Pikiran.



Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Pretes dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan tes sebelum diberi pembelajaran.
- X<sub>1,2,3</sub> : Treatment dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan peta pikiran.
- O<sub>2</sub> : Post-test dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes setelah pembelajaran menggunakan peta pikiran

Kesimpulannya, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, cara penelitiannya kuasi eksperimen dan desain penelitian *One-Group Pretes-Posttest Design*. Alat kerja tersebut digunakan oleh penulis untuk menghasilkan data para peserta didik dalam mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks cerita rakyat (Hikayat) sebelum diberi perlakuan atau pretes dan hasil mengidentifikasi teks cerita rakyat (hikayat) setelah diberi perlakuan postes.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak (Arikunto, 2013:173-174). Berdasarkan penjelasan di atas, populasi penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X MAN 1 Kota Bandung dalam mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat (Hikayat).
- c. Keefektifan metode peta pikiran digunakan dalam mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat (Hikayat).

Berdasarkan di atas, penulis telah menentukan subjek yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek tersebut adalah mewakili dari populasi yang akan menghasilkan data penelitian, serta karakteristik dan sifat yang dibutuhkan oleh penulis guna berlangsungnya penelitian ini.

### **2. Sampel Penelitian**

Selain subjek, penelitian ini juga harus terdapat objek yang digunakan dalam penelitian. Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda atau orang. Titik pusat perhatian dalam memperoleh data terdapat pada objek penelitian. Selain itu, objek juga dapat disebut sebagai sasaran dalam suatu penelitian.

Sugiono (2018, hlm. 118) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini sampel hanya mewakili populasi yang akan diteliti, hal tersebut dilakukan untuk mengefesiensikan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga.

Berdasarkan uraian diatas, sampel dari penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat (Hikayat) adalah metode peta pikiran.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah Kemampuan peserta didik kelas X MAN 1 Kota Bandung dalam mengidentifikasi nilai-nilai d dalam cerita rakyat (Hikayat) yang menjadi sasaran penulis.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode peta pikiran.

#### **D. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 159) variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai daam cerita rakyata (hikayat) dengan menggunakan metode Peta Pikiran sebagai upaya penetapan bahan pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel bebas (*variabel independen*), adalah variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
2. Variabel terikat (*variabel dependen*), adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
3. Variabel X merupakan variabel bebas, sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat (hikayat), sedangkan variabel

terikat dalam penelitian ini adalah metode peta pikiran. Variabel Y berperan sebagai pengendali variabel X, sedangkan variabel X dikendalikan oleh variabel Y, tujuan diadakannya operasionalisasi variabel supaya pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam hal ini, terdapat adanya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2017:308) mengungkapkan, bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Agar data dapat terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **a. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (Hikayat). Adapun buku-buku yang peneliti telaah adalah buku tentang membaca, buku tentang hikayat, dan buku tentang model peta pikiran.

#### **b. Tes**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa uraian dalam bentuk teks cerita rakyat (hikayat) dan soal latihan, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (Hikayat).

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (Hikayat) dengan menggunakan metode peta pikiran.

d. Analisis

Teknik ini digunakan seluruh hasil tes diperoleh untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (Hikayat) dengan menggunakan metode peta pikiran. Proses penganalisan data dilakukan melalui tahapan pengidentifikasian, pengolahan dan penafsiran sehingga diperoleh hasil yang diharapkan peneliti.

## **2. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrument disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah persiapan pembelajaran, instrumen perlakuan, dan instrumen tes.

Sugiyono (2013, hlm. 148) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk mengukur harus disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen, yaitu pretes dan postes. Adapun instrumennya sebagai berikut.

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melaksanakan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata

pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

b) Obsevasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat). Untuk menentukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Pengamatan Pedoman Observasi**

No	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai																Nilai	Ket.
		Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Pengamatan Pedoman Observasi**

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3

Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
---	---

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

c) Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat). Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	

Jumlah skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 =$		

Keterangan:

Skor 5 (sangat baik)

Skor 4 (baik)

Skor 3 (cukup baik)

Skor 2 (cukup)

Skor 1 (kurang)

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	

4.	Menerapkan pembelakalan pembelajaran saintifik *) Menerpkan pembelajran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah skor			

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 4 =$	
---	--

Keterangan:

Skor 5 (sangat baik)

Skor 4 (baik)

Skor 3 (cukup baik)

Skor 2 (cukup)

Skor 1 (kurang)

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan dan aspek lisan. Format penilaian tersebut juga bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melaksanakan proses penilaian.

d) Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat (hikayat) dengan menggunakan metode peta pikiran. Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Dalam hal ini penulis menggunakan pretes pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat (hikayat). Selanjutnya diberikan postes untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan tindakan pembelajaran. sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Teks Cerita Rakyat (hikayat):

## **Hikayat Bayan Budiman**

Sebermula ada saudagar di negara Ajam. Khojan Mubarak namanya, terlalu amat kaya, akan tetapi ia tiada beranak. Tak seberapa lama setelah ia berdoa kepada Tuhan, maka saudagar Mubarak pun beranaklah istrinya seorang anak laki-laki yang diberi nama Khojan Maimun.

Setelah umurnya Khojan Maimun lima tahun, maka di serahkan oleh bapaknya mengaji kepada banyak guru sehingga sampai umur Khojan Maimun lima belas tahun. Ia dipinangkan dengan anak saudagar yang kaya, amat elok parasnya, namanya Bibi Zainab. Hatta beberapa lamanya Khojan Maimun beristri itu, ia membeli seekor burung bayan jantan. Maka beberapa di antara itu ia juga membeli seekor tiung betina, lalu di bawanya ke rumah dan ditaruhnya hampir sangkaran bayan juga.

Pada suatu hari Khojan Maimun tertarik akan perniagaan di laut, lalu minta izinlah dia kepada istrinya. Sebelum dia pergi, berpesanlah dia pada istrinya itu, jika ada barang suatu pekerjaan, mufakatlah dengan dua ekor unggas itu, hubaya-hubaya jangan tiada, karena fitnah di dunia amat besar lagi tajam dari pada senjata.

Hatta beberapa lama di tinggal suaminya, ada anak Raja Ajam berkuda lalu melihatnya rupa Bibi Zainab yang terlalu elok. Berkencanlah mereka untuk bertemu melalui seorang perempuan tua. Maka pada suatu malam, pamitlah Bibi Zainab kepada burung tiung itu hendak menemui anak raja itu. Maka bernasihatlah ditentang perbuatannya yang melanggar aturan Allah SWT. Maka marahlah istri Khojan Maimun dan disentakannya tiung itu dari sangkarnya dan dihempaskannya sampai mati.

Lalu Bibi Zainab pun pergi mendapatkan bayan yang sedang berpura-pura tidur. Maka bayan pun berpura-pura terkejut dan mendengar kehendak hati Bibi Zainab pergi mendapatkan anak raja. Maka bayan pun berpikir bila ia menjawab seperti tiung maka ia juga akan binasa. Setelah ia sudah berpikir demikian itu,

maka ujarnya, “Aduhai Siti yang baik paras, pergilah dengan segeranya mendapatkan anak raja itu. Apapun hamba ini haraplah tuan, jikalau jahat sekalipun pekerjaan tuan, Insya Allah di atas kepala hambalah menanggungnya. Baiklah tuan sekarang pergi, karena sudah dinanti anak raja itu. Apatah dicari oleh segala manusia di dunia ini selain martabat, kesabaran, dan kekayaan?

Adapun akan hamba, tuan ini adalah seperti hikayat seekor unggas bayan yang dicabut bulunya oleh tuannya seorang istri saudagar.”

Maka berkeinginanlah istri Khojan Maimun untuk mendengarkan cerita tersebut. Maka Bayanpun berceritalah kepada Bibi Zainab dengan maksud agar ia dapat memperlalakan perempuan itu. Hatta setiap malam, Bibi Zainab yang selalu ingin mendapatkan anak raja itu, dan setiap berpamitan dengan bayan. Maka diberilah ia cerita-cerita hingga sampai 24 kisah dan 24 malam. Burung tersebut bercerita, hingga akhirnya Bibi Zainab pun insaf terhadap perbuatannya dan menunggu suaminya Khojan Maimun pulang dari rantauannya.

Burung Bayan tidak melarang malah dia menyuruh Bibi Zainab meneruskan rancangannya itu, tetapi dia berjaya menarik perhatian serta melalakan Bibi Zainab dengan cerita-ceritanya. Bibi Zainab terpaksa menanggung dari satu malam ke satu malam pertemuannya dengan putera raja. Begitulah seterusnya sehingga Khoja Maimun pulang dari pelayarannya.

Bayan yang bijak bukan sahaja dapat menyelamatkan nyawanya tetapi juga dapat menyekat isteri tuannya daripada menjadi isteri yang curang. Dia juga dapat menjaga nama baik tuannya serta menyelamatkan rumah tangga tuannya. Antara cerita bayan itu ialah mengenai seekor bayan yang mempunyai tiga ekor anak yang masih kecil. Ibu bayan itu menasihatkan anak-anaknya supaya jangan berkawan dengan anak cerpelai yang tinggal berhampiran. Ibu bayan telah bercerita kepada anak-anaknya tentang seekor anak kera yang bersahabat dengan seorang anak saudagar. Pada suatu hari mereka berselisih faham. Anak saudagar mendapat luka di tangannya. Luka tersebut tidak sembuh melainkan diobati dengan hati kera. Maka saudagar itupun menangkap dan membunuh anak kera itu untuk mengubati anaknya.

**Soal:**

1. Tentukanlah isi pokok dari paragraf 1- 5 dalam cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman tersebut!
2. Jelaskanlah karakteristik cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman!
3. Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman!

**Tabel 3.7**  
**Instrument Penilaian Mengidentifikasi Nilai-nilai dalam Cerita Rakyat (Hikayat)**

No.	Soal	Bobot	Skor Maksimal	Skor Ideal	Skor Peserta didik
1.	Tentukanlah isi pokok dari paragraf 1- 5 dalam cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman tersebut!	3	5	15	
2.	Jelaskanlah karakteristik cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman!	3	5	15	
3.	Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman!	3	5	15	

	<b>Jumlah Skor</b>	<b>45</b>	
Rumus Penilaian $NA = \frac{SS}{SI} X SN$ Keterangan: NA = Nilai Akhir                      SI = Skor Total Ideal SN = Standar Nilai (100)          SS = Skor Total Peserta didik			

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
1	Ketepatan Peserta didik dalam menuliskan isi pokok dari paragraf 1- 5 dalam cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman.	5	Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan isi pokok dari 1 sampai 5 paragraf dengan sangat tepat. Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan isi pokok dari 1 sampai 5 paragraf dengan tepat. Skor 3: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan isi pokok dari 1 sampai 5 paragraf namun kurang tepat dan terlalu bertele-tele. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan isi pokok dari 1 sampai 5 paragraf, tetapi maknanya kurang jelas. Skor 1: Apabila peserta didik

			tidak mampu menuliskan isi pokok dari 1 sampai 5 paragraf.
2	Ketepatan Peserta didik dalam menjelaskan karakteristik cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman.	5	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan dan menjelaskan tiga karakteristik cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman dengan tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan dan menjelaskan dua karakteristik cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengungkapkan dan menjelaskan satu karakteristik cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik hanya mampu mengungkapkan karakteristik cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik</p>

			tidak mampu mengungkapkan dan menjelaskan karakteristik cerita rakyat (hikayat).
3.	Ketepatan Peserta didik dalam menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) Bayan Budiman	5	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik tepat menyebutkan lima nilai yang terkandung dalam Hikayat Bayan Budiman.</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik tepat menyebutkan empat nilai yang terkandung dalam Hikayat Bayan Budiman.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik tepat menyebutkan tiga nilai yang terkandung dalam Hikayat Bayan Budiman.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik tepat menyebutkan dua nilai yang terkandung dalam Hikayat Bayan Budiman.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak tepat menyebutkan nilai yang terkandung dalam Hikayat Bayan Budiman atau hanya menyebutkan satu nilai.</p>

**Tabel 3.9**  
**Kategori Penilaian Peserta didik**

Jumlah Skor	Kategori
90-100	Baik Sekali
80-88	Baik
75-79	Cukup
50-70	Kurang
0-48	Sangat kurang

**F. Rancangan Analisis Data**

Sugiyono (2017, hlm. 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik .

Setelah berlangsung uji coba yang digunakan dengan jelas, dan data didapatkan dengan menggunakan metode dan teknik penelitian yang telah dipilih. Sehingga analisis yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Data di peroleh dari sumber data, yaitu peserta didik kelas X MAN 1 Kota Bandung.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti sebagai berikut,

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	Pretes (X)	Postet (Y)	d (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.	...	...	...	...	...

Langkah II: Mencari mean selisih dari pretes dan postes

a. Mean pretes

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Mean postes

$$My = \Sigma fyN$$

c. Mean selisih

$$Md = My - Mx$$

**Langkah III: Mencari Jumlah kuadrat deviasi**

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

**Langkah IV: Mencari Koefisien**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x_a^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari percobaan pretes dan postes

d = Gain (postes-pretes)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Xd2 = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

**Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a (d, b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a (d, b)$$

**Langkah VI: Menguji signifikan koefisien**

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (O1) dan postes (O2) untuk pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat (hikayat) dengan menggunakan metode peta pikiran pada peserta didik kelas X MAN 1 kota Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat (hikayat) dengan menggunakan metode peta pikiran.

### **G. Prosedur Penelitian**

Berikut prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa tahap.

#### 1. Tahap persiapan

##### a. Studi Pustaka

Mempelajari beberapa pustaka analisis silabus Kurikulum 2013 revisi sehingga muncul tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi.

##### b. Membuat proposal penelitian.

##### c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode peta pikiran pada pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek.

b. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.

c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran

d. Memberikan tes akhir (*posttest*) setelah kegiatan pembelajaran selesai.

#### 3. Tahap Pelaporan Penelitian

a. Mengolah data hasil pembelajaran sebelum peserta didik diberikan perlakuan (*pretest*).

b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran

c. Mengolah data hasil pembelajaran setelah peserta didik diberikan perlakuan (*posttest*).

d. Menarik kesimpulan.